

**THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, PERCEPTION, INTEREST,  
MOTIVATION AND INTEREST OF STUDENTS ON CAREER IN TAX WITH  
TAX BREVET TRAINING AS INTERVENING VARIABLES  
(Study Case of Students of the Faculty of Economics, Pandanaran University,  
Semarang)**

<sup>1)</sup> Sri wahyuningsih <sup>2)</sup> Arditya Dian Andika <sup>3)</sup> Maria Magdalena Minarsih

<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

<sup>2)</sup> , <sup>3)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, persepsi, motivasi dan minat mahasiswa secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak dan berkarir di bidang pajak serta untuk mengetahui apakah pelatihan brevet pajak memediasi pengetahuan pajak, persepsi, motivasi dan minat mahasiswa secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan manajemen di Universitas Pandanaran Semarang yang masih aktif yang sebanyak 145 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan masih aktif. Kuesioner yang telah tersebar sebanyak 62 responden dan yang kembali hanya 60 responden dengan jurusan akuntansi sebanyak 26 dan manajemen 34 dengan ketentuan mahasiswa masih aktif dan mengambil perpajakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda 2 Tahap dan *Path Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengetahuan pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak; (2) persepsi berpengaruh positif secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak; (3) motivasi berpengaruh terhadap positif secara parsial pelatihan brevet pajak; (4) minat mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak; (5) pengetahuan pajak, persepsi, motivasi serta minat berpengaruh secara simultan terhadap pelatihan brevet pajak; Regresi model 2 menunjukkan bahwa (6) pengetahuan pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak; (7) persepsi berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak; (8) motivasi berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak; (9) minat mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak; (10) pelatihan brevet pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak; (11) pengetahuan pajak, persepsi, motivasi, minat dan pelatihan brevet pajak berpengaruh secara simultan terhadap berkarir di bidang pajak. Hasil *path analysis* menunjukkan bahwa Pelatihan Brevet Pajak tidak memediasi pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa terhadap Berkarir di Bidang Pajak.

**Kata Kunci : pengetahuan pajak, motivasi, persepsi, minat mahasiswa, pelatihan brevet pajak, berkarir di bidang pajak.**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of tax knowledge, perceptions, motivations and interests of students partially on tax brevet training and careers in tax and to determine whether tax brevet training partially mediates tax knowledge, perceptions, motivations and interests of students towards a career in tax. . The population in this study were students of the Faculty of Economics majoring in accounting and management at Pandanaran University, Semarang, who were still active, as many as 145 students. The sampling technique was purposive sampling method with the criteria of those who had taken taxation courses and were still active. The questionnaires that had been distributed were 62 respondents and who returned only 60 respondents with 26 majoring in accounting and 34 management with the provision that students were still active and taking taxation. The data analysis technique used is 2-Stage Multiple Linear Regression and Path Analysis. The results showed that (1) tax knowledge partially positive effect on tax brevet training; (2) the perception of partial positive effect on tax brevet training; (3) motivation partially positive effect on tax brevet training; (4) student interest partially positive effect on tax brevet training; (5) tax knowledge, perception, motivation and interest have a simultaneous effect on tax brevet training; Regression model 2 shows that (6) tax knowledge has a partial positive effect on a career in tax; (7) the perception of partial positive effect on a career in the tax sector; (8) motivation partially positive effect on a career in tax; (9) student interest has a partial positive effect on a career in tax; (10) tax brevet training has a partial positive effect on a career in tax; (11) tax knowledge, perception, motivation, interest and tax brevet training have a simultaneous effect on a career in the tax sector. Path analysis results show that Tax*

*Brevet Training does not mediate the effect of Tax Knowledge, Perception, Motivation, and Student Interest on a Career in Tax.*

**Keywords:** *tax knowledge, motivation, perception, student interest, tax brevet training, career in tax.*

## **PENDAHULUAN**

Permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas memaksa lembaga–lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing di dunia kerja, oleh karena itu pendidikan sebagai jalur utama dalam pengembangan SDM dan pembentukan karakter merupakan kunci utama dalam menentukan nasib bangsa. Untuk saat ini Prodi Akuntansi merupakan salah satu Prodi dengan peminat yang cukup besar di beberapa Perguruan Tinggi, salah satunya di Kecamatan Tembalang di Universitas Pandanaran Semarang.

Ada beberapa faktor yang mendorong mahasiswa Akuntansi untuk memilih Prodi Akuntansi, seperti adanya dorongan dari diri sendiri, keluarga dan pengaruh dari teman di lingkungannya. Rata-rata mahasiswa Prodi Akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang Akuntansi. Menurut Wahyuni dalam Widia (2019) selain jurusan akuntansi dibutuhkan oleh suatu bidang usaha bisnis, besar kecilnya perusahaan membutuhkan tenaga kerja akuntan antara lain profesi akuntan, profesi internal, auditor, profesi akuntan publik, profesi akuntan pajak, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Lulusan akuntansi biasanya ingin berkarir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik atau PNS, namun di era saat ini muncul profesi menarik yaitu Profesi di bidang perpajakan seperti pegawai Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak, serta *taxspecialist* dalam perusahaan. Lestari (2014).

Pelatihan brevet pajak merupakan program pelatihan untuk calon profesi konsultan pajak atau praktisi pajak yang memiliki minat untuk berkarir pada divisi pajak yang organisasinya bisnis maupun non bisnis. Mengikuti pelatihan brevet pajak merupakan langkah awal dari seseorang untuk menekuni dunia perpajakan, dengan mengikuti pelatihan tersebut seorang akan mendapatkan sertifikat pelatihan brevet pajak. Kesan positif dalam karir di bidang perpajakan sudah terlihat jelas sangat menjanjikan di masa yang akan datang. Lestari (2014) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pilihan karir. Sebagai mahasiswa akuntansi program S1 tingkat akhir tentunya sudah memikirkan dan menyiapkan karir apa yang nantinya akan ditempuh. Mahasiswa akan dihadapkan pada berbagai jenis pilihan karir dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, seperti adanya pengetahuan, persepsi, motivasi dalam diri maupun keinginan minat mahasiswa terhadap karir tersebut.

Dari latar belakang masalah penelitian terdahulu yang menimbulkan perbedaan dan penelitian terdahulu menjadi acuan dalam penelitian maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK PERSEPSI, MOTIVASI, SERTA MINAT MAHASISWA TERHADAP BERKARIR BIDANG PAJAK DENGAN BREVET PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING" (Studi Kasus Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena permasalahan yang dalam mahasiswa dan adanya *reseach gap* dari penelitian sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan karir dibidang pajak pada mahasiswa jurusan ekonomi.

Dari perumusan masalah penelitian tersebut, maka muncul permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak mahasiswa terhadap pelatihan brevet pajak ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa terhadap pelatihan brevet pajak ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa terhadap pelatihan brevet pajak ?
4. Bagaimana pengaruh minat mahasiswa terhadap pelatihan brevet pajak ?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak, persepsi, motivasi, serta minat mahasiswa secara silmutan terhadap pelatihan brevet pajak ?
6. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak mahasiswa terhadap berkarir dibidang pajak ?
7. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap berkarir dibidang pajak ?
8. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap berkarir dibidang pajak ?
9. Bagaimana pengaruh minat mahasiswa berkarir dibidang pajak ?
10. Bagaimana pengaruh pelatihan brevet pajak terhadap berkarir dibidang pajak ?
11. Bagaimana pengetahuan pajak, persepsi, motivasi serta minat mahasiswa secara silmutan terhadap berkarir dibidang pajak ?

12. Apakah pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap berkarir dibidang pajak ?

13. Apakah pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh persepsi terhadap berkarir dibidang pajak ?

14. Apakah pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh motivasi terhadap berkarir dibidang pajak ?

15. Apakah pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh minat terhadap berkarir dibidang pajak ?

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **Pengetahuan Pajak**

Pengetahuan pajak merupakan kemampuan yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak sehingga wajib pajak mampu menghindari sanksi perpajakan (Rahayu, 2017). Sesuai dengan *Theory Planed of Behavior* dimana seseorang mampu berperilaku karena memiliki niat dan motivasi dari diri sendiri, dimana wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan berperilaku untuk mematuhi peraturan perpajakan (Ermawati, 2018).

#### **Persepsi**

Menurut Trisnawati (2012) persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal dari panca indera. Dalam Elsa (2019) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori dalam usaha memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya.

Menurut Suprpto (2017) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

### **Motivasi**

Dalam Trisnawati (2015) motivasi adalah tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu, artinya bahwa apa yang kita rencanakan mungkin itu keinginan kita. Kita membutuhkan motivasi untuk mewujudkan mimpi tersebut atau mempunyai tekad yang kuat yang membangun semangat untuk meraihnya. Sesuatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut adalah motivasi. Hidayati (2017) mengatakan bahwa motivasi merupakan energi yang tersedia yang akan dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan dari kebutuhan individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Selain itu juga menambahkan bahwa kekuasaan (power), afiliasi (affiliation), dan prestasi (achievement) adalah motivasi yang kuat dalam diri individu. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku dalam melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil dan tujuan.

### **Minat Mahasiswa**

Minat secara umum merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur

perasaan. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu (Asrofi, 2018). Menurut Fahru (2018), Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi.

### **Brevet Pajak**

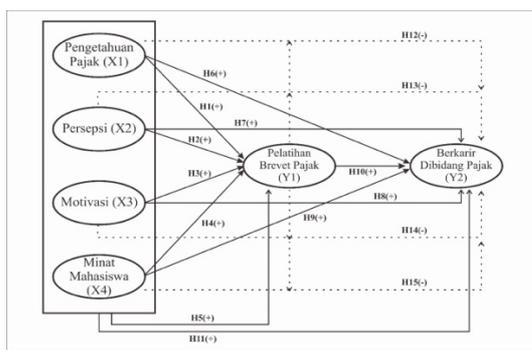
Brevet pajak secara umum yaitu kegiatan kursus atau pelatihan perpajakan dengan beberapa tingkatan berbeda. Pelatihan atau kursus pajak ini dapat dilakukasn dengan menggunkan atau tanpa diaplikasikan terhadap *software* pajak. Sehubungan dengan telah diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 408/KMK.01/1995 tanggal 31 agustus tentang Konsultan Pajak (selanjutnya disebut KMK 408) dalam Surat Edaran Direktur Jendral Pajak Nomor : SE-05/PJ.11/1996 tentang penegasan Konsultan Pajak, dengan ini disampaikan beberapa penegasan yang didalamnya terdapat definisi dari brevet pajak, yaitu: Pengertian Brevet

- a. Brevet konsultan pajak adalah brevet (piagam atau tanda lulus) yang dikeluarkan oleh Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK) setelah yang bersangkutan lulus ujian brevet pajak yang diselenggarakan oleh BPLK bersama oleh Direktorat Jendral Pajak.
- b. Termasuk dalam pengertian dalam Brevet Konsultan Pajak adalah pagam penghargaan Pensiunan Pegawai Direktorat Jendral Pajak (yang berkedudukan setara dengan Brevet Konsultan Pajak) yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pajak.

### **Karir Di Bidang Perpajakan**

Saat ini karir dibidang perpajakan cukup menjanjikan. Sebab pada saat ini pemerintah sedang gencar untuk meningkatkan penerimaan Negara dari sektor pajak, maka dari itu pada saat ini kebutuhan akan tenaga ahli di bidang perpajakan, sehingga berdampak pada peluang yang sangat luas dan besar dalam berkarir di bidang perpajakan agar dapat menyukseskan program pemerintah tersebut. Pajak memiliki peranan penting bagi masyarakat dan perusahaan. Maka dari itu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang perpajakan, menjadikan berkarir dibidang perpajakan sangatlah menjanjikan demi masa depan (Prasetyo, 2018).

**Gambar 1**  
**Kerangka Teoritis**



## METODE

### Variabel Penelitian

#### Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Baik yang berpengaruh positif maupun yang pengaruh negatif. (Sugiyono, 2008) dalam Titis (2018). Selanjutnya variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Pajak (X<sub>1</sub>), Persepsi (X<sub>2</sub>), Motivasi (X<sub>3</sub>), Minat (X<sub>4</sub>).

#### Variabel Intervening (variabel mediasi)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini variabel intervening yang diteliti adalah Brevet Pajak (Y<sub>1</sub>).

#### Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y<sub>2</sub>).

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 2012 dalam Elsa, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan manajemen di Universitas Pandanaran Semarang yang masih aktif yang sebanyak 145 mahasiswa yang telah disebar kuesioner sebanyak 62 dan kembali sebanyak 60 responden.

### Sampel

Dalam Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari PD.DIKTI Universitas Pandanaran Semarang mahasiswa fakultas ekonomi akuntansi sebanyak 145. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan masih aktif. Kuesioner yang telah tersebar sebanyak 62

responden mahasiswa akuntansi Universitas Pandanaran Semarang dan kembali sebanyak 60 responden dengan jurusan akuntansi sebanyak 26 dan manajemen 34 dengan ketentuan sampel mahasiswa masih aktif dan mengambil perpajakan.

### Metode pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kuantitatif adalah metode kuisioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angketi (Sugiyono, 2016). Kuisioner yang disebarkan kepada responden dengan lewat google form berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Kuisioner menggunakan skala likert yang memiliki rentang nilai 1 sampai 5.

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditekankan pada pengujian pengaruh Pengetahuan Pajak ( $X_1$ ), Persepsi ( $X_2$ ), Motivasi ( $X_3$ ), serta Minat Mahasiswa ( $X_4$ ) terhadap Berkrir di Bidang Pajak ( $Y_2$ ) melalui Pelatihan Brevet Pajak ( $Y_1$ ). Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi dari mulai semester 4 hingga semester akhir di Univeristas Pandanaran Semarang. Sampel diperoleh sebanyak 60 responden dengan pemilihan sampel berdasarkan pada penilaian tertentu denga kreteria karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, semester yang ditempuh, usia responden.

### Uji Instrumen

#### Uji Validasi

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket.
Pengetahuan Pajak ( $X_1$ )	X1.1	0.590	0.254	Valid
	X1.2	0.559		
	X1.3	0.570		
	X1.4	0.573		
	X1.5	0.571		
Persepsi ( $X_2$ )	X2.1	0.634	0.254	Valid
	X2.2	0.666		
	X2.3	0.582		
	X2.4	0.600		
	X2.5	0.543		
Motivasi ( $X_3$ )	X3.1	0.671	0.254	Valid
	X3.2	0.739		
	X3.3	0.544		
	X3.4	0.791		
	X3.5	0.746		
Minat Mahasiswa ( $X_4$ )	X4.1	0.570	0.254	Valid
	X4.2	0.575		
	X4.3	0.504		
	X4.4	0.555		
	X4.5	0.545		
Pelatihan Brevet Pajak ( $Y_1$ )	Y1.2	0.487	0.254	Valid
	Y1.2	0.756		
	Y1.3	0.651		
	Y1.4	0.626		
	Y1.5	0.540		
Berkarir di Bidang Pajak ( $Y_2$ )	Y2.1	0.619	0.254	Valid
	Y2.2	0.623		
	Y2.3	0.755		
	Y2.4	0.682		
	Y2.5	0.630		

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Dengan melihat tabel nilai-nilai  $r_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan hasil  $r_{hitung}$  seluruh variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal instrumen yang diuji bersifat valid.

### Uji Reliability

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliability**

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Ket.
Pengetahuan Pajak (X1)	0.791	Reliabel
Persepsi (X2)	0.812	Reliabel
Motivasi (X3)	0.862	Reliabel
Minat Mahasiswa (X4)	0.775	Reliabel
Pelatihan Brevet Pajak (Y1)	0.805	Reliabel
Berkarir dibidang Pajak (Y2)	0.791	Reliabel

Sumber : (data primer diolah 2021)

Ketentuan atau syarat uji reliability *Cronbach's Alpha*  $> 0.7$ . Pada tabel 2 hasil uji reliabiliti Pengetahuan Pajak (X1), Persepsi (X2), Motivasi (X3), Minat Mahasiswa (X4), Pelatihan Brevet Pajak (Y1), Berkarir di Bidang Pajak (Y2) menunjukkan *Cronbach's Alpha*  $> 0.7$ , maka variabel diterima karena Reliabel memenuhi syarat uji reliability.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Model I**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		X1	X2	X3	X4	Y1
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.72	20.03	19.60	20.25	19.93
	Std. Deviation	3.02	2.95	3.26	2.78	2.93
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.095	.112	.102	.112
	Positive	.079	.088	.101	.102	.112
	Negative	-.092	-.095	-.112	-.098	-.109
Test Statistic		.092	.095	.112	.102	.112

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
	X1	X2	X3	X4	Y1
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.059 <sup>c</sup>	.187 <sup>c</sup>	.060 <sup>c</sup>

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Tabel 4

#### Uji Normalitas Model II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
N		60	60	60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.7	20.03	19.60	20.25	19.93	20.35
	Std. Deviation	3.01	2.95	3.26	2.78	2.93	2.74
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.095	.112	.102	.112	.111
	Positive	.079	.088	.101	.102	.112	.077
	Negative	-.092	-.095	-.112	-.098	-.109	-.111
Test Statistic		.092	.095	.112	.102	.112	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.059 <sup>c</sup>	.187 <sup>c</sup>	.060 <sup>c</sup>	.062 <sup>c</sup>

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Uji normalitas data sebagaimana terdapat pada tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Test Statistic*) semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Tabel 5

#### Uji Multikolonieritas Model I

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Ket.
Pengetahuan Pajak (X1)	0.456	2.191	Bebas multikolonieritas
Persepsi (X2)	0.780	1.283	
Motivasi (X3)	0.627	1.596	
Minat Mahasiswa (X4)	0.469	2.133	

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Tabel 6

#### Uji Multikolonieritas Model II

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Ket.
Pengetahuan Pajak (X1)	0.422	2.369	Bebas multikolonieritas
Persepsi (X2)	0.724	1.380	
Motivasi (X3)	0.503	1.989	
Minat Mahasiswa (X4)	0.429	2.328	
Pelatihan Brevet Pajak (Y1)	0.324	3.086	

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Berdasarkan table 5 & 6 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilatarbelakangi karena nilai VIF semua variabel bebas jauh di bawah 10 dan hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 0.90.

### Uji Heteroskedestisitas

Tabel 7

#### Uji Glejser Regression Model I

Variabel Penelitian	Nilai Sig.	Ket.
Pengetahuan Pajak (X1)	0.159	Tidak Terjadi Heterosked astisitas
Persepsi (X2)	0.404	
Motivasi (X3)	0.832	
Minat Mahasiswa (X4)	0.494	

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Tabel 8

#### Uji Glejser Regression Model II

Variabel Penelitian	Nilai Sig.	Ket.
Pengetahuan Pajak (X1)	0.940	Tidak Terjadi Heterosked astisitas
Persepsi (X2)	0.159	
Motivasi (X3)	0.844	
Minat Mahasiswa (X4)	0.056	
Pelatihan Brevet Pajak (Y1)	0.067	

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Pada tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini penelitian lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Bertahap

Tabel 9

#### Regression Linier Berganda Model I

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,127	1,947	
	(X1)	,234	,111	,240
	(X2)	,177	,086	,178
	(X3)	,321	,087	,357
	(X4)	,265	,118	,252

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Dengan persamaan :

$$Y_1 = \beta + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + e$$

$$Y_1 = 0.127 + 0.234 X_1 + 0.177 X_2 + 0.321 X_3 + 0.265 X_4 + e$$

Tabel 10

#### Regression Linier Berganda Model II

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,582	1,559	
	(X1)	,186	,092	,204p
	(X2)	,158	,072	,170
	(X3)	,168	,078	,200
	(X4)	,239	,099	,243
	(Y1)	,242	,108	,258

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Dengan persamaan :

$$Y_2 = \beta + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + e$$

$$Y_2 = 0.582 + 0.186 X_1 + 0.158 X_2 + 0.168 X_3 + 0.239 X_4 + 0.242 Y_1 + e$$

Konstanta memiliki koefisien regresi yang arahnya positif, artinya variabel Y1 dan Y2 akan meningkat dengan asumsi variabel X dianggap konstan begitupun sebaliknya.

### Uji Goodness of Fit (Uji hipotesis)

#### Uji t

Tabel 11

#### Regression Model I

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikasi
Pengetahuan Pajak (X1)	2.113	1.67252	0.039
Persepsi (X2)	2.047	1.67252	0.045

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Signifikansi
Motivasi (X3)	3.680	1.67252	0.001
Minat Mahasiswa (X4)	2.245	1.67252	0.029

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y1 pada table diatas memiliki t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan signifikansi t<sub>hitung</sub> <  $\alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Y1. Hipotesis (H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>) yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1 dapat diterima.

**Tabel 12**

**Regression Model II**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig
Pengetahuan Pajak (X1)	2.017	1.67252	0.049
Persepsi Mahasiswa (X2)	2.197	1.67252	0.032
Motivasi Mahasiswa (X3)	2.156	1.67252	0.036
Minat Mahasiswa (X4)	2.420	1.67252	0.019
Pelatihan Brevet Pajak (Y1)	2.238	1.67252	0.029

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Variabel X1, X2, X3, X4 dan Y1 terhadap Y2 pada table diatas memiliki t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan signifikansi t<sub>hitung</sub> <  $\alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti variabel X1, X2, X3, X4 dan Y1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y2. Hipotesis (H<sub>6</sub>, H<sub>7</sub>, H<sub>8</sub>, H<sub>9</sub>, H<sub>10</sub>) yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y2 dapat diterima.

**Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)**

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan antara F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> dengan ketentuan yaitu jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>, maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak untuk  $\alpha = 5\%$ , jika F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>, maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima untuk  $\alpha = 5\%$ .

**Table 13**

**Regression Tahap I**

ANOVA <sup>a</sup>
--------------------

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	343,231	4	85,808	28,689	,000 <sup>b</sup>
Residual	164,502	55	2,991		
Total	507,733	59			

a. Dependent Variable: (Y1)  
b. Predictors: (Constant), (X4), (X2), (X3), (X1)

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Dari table diatas terdapat F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> dimana *regression* 4 dan *residual* 55, maka nilai F<sub>tabel</sub> = 2.54, jika *Significance* F<sub>hitung</sub> < sig. F<sub>tabel</sub> dan nilai F<sub>hitung</sub> = 28.689 dengan sig. 0.000, karena F<sub>hitung</sub> 28.689 > 2.54 F<sub>tabel</sub> dan sig. F<sub>hitung</sub> < 0.05, maka hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) dapat diterima.

**Tabel 14**

**Regression Tahap II**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	340,146	5	68,029	35,492	,000 <sup>b</sup>
Residual	103,504	54	1,917		
Total	443,650	59			

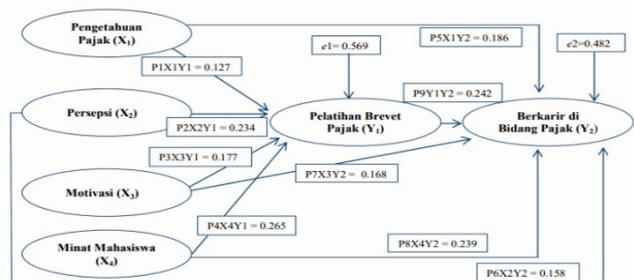
a. Dependent Variable: (Y2)  
b. Predictors: (Constant), (Y1), (X2), (X3), (X4), (X1)

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Pada table F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> dimana *regression* 5 dan *residual* 54, maka nilai F<sub>tabel</sub> = 2.39, jika *Significance* F<sub>hitung</sub> < sig. F<sub>tabel</sub> dan nilai F<sub>hitung</sub> = 35.492 dengan sig. 0.000, karena F<sub>hitung</sub> 35.492 > 2.39 F<sub>tabel</sub> dan sig. F<sub>hitung</sub> < 0.05, maka hipotesis kesebelas (H<sub>11</sub>) dapat diterima.

**Analisis Jalur (Path Analysis)**

**Gambar 2**



Sumber : (data primer diolah ,2021)

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan maka didapatkan hasil :

**Regression Model 1:**

- P1 : *Unstandardized coefficients beta* Pengetahuan Pajak (X<sub>1</sub>) memiliki nilai sebesar 0.127
- P2 : *Unstandardized coefficients beta* variabel Persepsi (X<sub>2</sub>) memiliki nilai sebesar 0.234
- P3 : *Unstandardized coefficients beta* variabel Motivasi (X<sub>3</sub>) memiliki nilai sebesar 0.177
- P4 : *Unstandardized coefficients beta* variabel Minat Mahasiswa (X<sub>4</sub>) memiliki nilai sebesar 0.265

**Regression Model 2:**

- P5 : *Unstandardized coefficients beta* Pengetahuan Pajak (X<sub>1</sub>) memiliki nilai sebesar 0.186
- P6 : *Unstandardized coefficients beta* variabel Persepsi (X<sub>2</sub>) memiliki nilai sebesar 0.158
- P7 : *Unstandardized coefficients beta* variabel Motivasi (X<sub>3</sub>) memiliki nilai sebesar 0.168
- P8 : *Unstandardized coefficients beta* variabel Minat Mahasiswa (X<sub>4</sub>) memiliki nilai sebesar 0.239
- P9 : *Unstandardized coefficients beta* variabel Pelatihan Brevet Pajak (Y<sub>1</sub>) memiliki nilai sebesar 0.242

Mencari nilai  $e_1$  berdasarkan nilai determinasi *R square* :

1. Dari *Regression Model 1* :

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.676} = \sqrt{0.324} = 0.569$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_1 = 0.127 + 0.234 X_1 + 0.177 X_2 + 0.321 X_3 + 0.265 X_4 + 0.569$$

2. Dari *Regression Model 2* :

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.767} = \sqrt{0.233} = 0.482$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_2 = 0.582 + 0.186 X_1 + 0.158 X_2 + 0.168 X_3 + 0.239 X_4 + 0.242 Y_1 + 0.482$$

**Pengaruh Langsung (*Direct*) dan Tidak Langsung (*Indirect*)**

**Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

- pengaruh langsung (X<sub>1</sub>Y<sub>2</sub>) = 0.186
  - pengaruh tidak langsung (X<sub>1</sub>\*Y<sub>2</sub>) = (0.127)\*(0.242) = 0.0307
- Pengaruh tidak langsung < pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan hubungan antara Pengetahuan Pajak dengan Pelatihan Brevet Pajak adalah Pengetahuan Pajak tidak langsung terhadap Pelatihan Brevet Pajak.

**Pengaruh Persepsi terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

- pengaruh langsung (X<sub>2</sub>Y<sub>2</sub>) = 0.158
  - pengaruh tidak langsung (X<sub>2</sub>\*Y<sub>2</sub>) = (0.234)\*(0.242) = 0.0566
- Pengaruh tidak langsung < pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan hubungan antara Persepsi dengan Pelatihan Brevet Pajak adalah Persepsi berpengaruh secara tidak langsung terhadap Pelatihan Brevet Pajak.

**Pengaruh Motivasi terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

- pengaruh langsung (X<sub>3</sub>Y<sub>2</sub>) = 0.168
  - pengaruh tidak langsung (X<sub>3</sub>\*Y<sub>2</sub>) = (0.177)\*(0.242) = 0.0428
- Pengaruh tidak langsung < pengaruh langsung, maka hubungan antara Motivasi dengan Pelatihan

Brevet Pajak adalah Motivasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap Pelatihan Brevet Pajak.

**Pengaruh Minat terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

- pengaruh langsung  $(X_4Y_2) = 0.239$
- pengaruh tidak langsung  $(X_4*Y_2) = (0.265)*(0.242) = 0.0641$  Pengaruh tidak langsung < pengaruh langsung, maka hubungan antara Minat dengan Pelatihan Brevet Pajak adalah Minat berpengaruh secara tidak langsung terhadap Pelatihan Brevet Pajak.

Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 15**  
*Direct and Indirect*

Variabel	Direct	Indirect	Kesimpulan
(X <sub>1</sub> )	0.186	0.0307	Direct > Indirect Y1 bukan variabel mediasi
(X <sub>2</sub> )	0.158	0.0566	Direct > Indirect Y1 bukan variabel mediasi
(X <sub>3</sub> )	0.168	0.0428	Direct > Indirect Y1 bukan variabel mediasi
(X <sub>4</sub> )	0.239	0.0641	Direct > Indirect Y1 bukan variabel mediasi

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Berdasarkan hasil *path analysis* dinyatakan pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung maka menyatakan bahwa variabel Y<sub>1</sub> memediasi pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> terhadap Y<sub>2</sub> tidak dapat diterima.

**Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 16**  
*Regression Model I*

Model Summary <sup>b</sup>
----------------------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,822 <sup>a</sup>	,676	,652	1,72943	2,147
a. Predictors: (Constant), (X <sub>4</sub> ), (X <sub>2</sub> ), (X <sub>3</sub> ), (X <sub>1</sub> )					
b. Dependent Variable: (Y <sub>1</sub> )					

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Dari tabel 16 diatas *Adjusted R<sup>2</sup> regression* model I sebesar 0.652 yang artinya variasi variabel Y<sub>1</sub> dapat dijelaskan oleh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> sebesar 0.652 atau 65.2 %, sedangkan sisanya 34,8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang digunakan. Nilai *Standar Error of Estimate* (SEE) pada *regression* model I sebesar 1.72943, semakin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini semakin tepat dalam memprediksi variabel Y<sub>1</sub>.

**Tabel 17**  
*Regression Model II*

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 <sup>a</sup>	,767	,745	1,38447	1,773
a. Predictors: (Constant), (Y <sub>1</sub> ), (X <sub>2</sub> ), (X <sub>3</sub> ), (X <sub>4</sub> ), (X <sub>1</sub> )					
b. Dependent Variable: Berkarir di Bidang Pajak (Y <sub>2</sub> )					

Sumber : (data primer diolah ,2021)

Dari tabel diatas *Adjusted R<sup>2</sup> regression* model II sebesar 0.745 yang artinya variasi variabel Y<sub>2</sub> dapat dijelaskan oleh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, Y<sub>1</sub> sebesar 0.745 atau 74.5 %, sedangkan sisanya 25.5 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang digunakan. Nilai *Standar Error of Estimate* (SEE) pada *regression* model II sebesar 1.38447, semakin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini semakin tepat dalam memprediksi variabel Y<sub>2</sub>.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

Pengetahuan Pajak memiliki t hitung sebesar  $2.113 > t$  tabel  $1.67252$  dan memiliki signifikansi t hitung  $0.039 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelatihan Brevet Pajak maka hipotesis pertama (**H<sub>1</sub>**) dapat diterima.

### **Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

Persepsi memiliki t hitung sebesar  $2.047 > t$  tabel  $1.67252$  dan memiliki signifikansi t hitung  $0.045 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelatihan Brevet Pajak maka hipotesis kedua (**H<sub>2</sub>**) dapat diterima.

### **Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

Motivasi memiliki t hitung sebesar  $3.680 > t$  tabel  $1.67252$  dan memiliki signifikansi t hitung  $0.001 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelatihan Brevet Pajak maka hipotesis ketiga (**H<sub>3</sub>**) dapat diterima.

### **Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

Minat memiliki t hitung sebesar  $2.245 > t$  tabel  $1.67252$  dan memiliki signifikansi t hitung  $0.029 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Minat berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Pelatihan Brevet Pajak maka hipotesis keempat (**H<sub>4</sub>**) dapat diterima.

### **Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, Motivasi serta Minat Mahasiswa terhadap Pelatihan Brevet Pajak**

Berdasarkan uji F pada tabel 4.17, F hitung  $> F$  tabel dimana *regression* 4 dan *residual* 55, maka nilai F tabel = 2.54, jika *Significancy* F hitung  $< sig.$  F tabel dan nilai F hitung = 28.689 dengan sig. 0.000, karena F hitung  $28.689 > 2.54$  F tabel dan sig. F hitung  $< 0.05$ , maka hipotesis kelima (**H<sub>5</sub>**) dapat diterima.

### **Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Pengetahuan Pajak memiliki t hitung sebesar  $2.017 > t$  tabel  $1.67252$  dan memiliki signifikansi t hitung  $0.049 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Berkarir di bidang Pajak maka hipotesis keenam (**H<sub>6</sub>**) dapat diterima.

### **Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Persepsi memiliki t hitung sebesar  $2.197 > t$  tabel  $1.67252$  dan memiliki signifikansi t hitung  $0.032 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Berkarir di bidang Pajak maka hipotesis ketujuh (**H<sub>7</sub>**) dapat diterima.

### **Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Motivasi memiliki t hitung sebesar  $2.156 > t$  tabel  $1.67252$  dan memiliki signifikansi t hitung  $0.036 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya

positif, hal ini berarti Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Berkarir di Bidang Pajak maka hipotesis kedelapan (**H<sub>8</sub>**) dapat diterima.

#### **Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Minat memiliki t hitung sebesar 2.420 > t tabel 1.67252 dan memiliki signifikansi t hitung  $0.019 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Berkarir di bidang Pajak maka hipotesis kesembilan (**H<sub>9</sub>**) dapat diterima.

#### **Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Pelatihan Brevet Pajak memiliki t hitung sebesar  $2.238 < t$  tabel 1.67252 dan memiliki signifikansi t hitung  $0.029 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, hal ini berarti Pelatihan Brevet Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Berkarir di bidang Pajak maka hipotesis kesepuluh (**H<sub>10</sub>**) dapat diterima.

#### **Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, Motivasi Dan Minat Mahasiswa, Pelatihan Brevet Pajak Berpengaruh terhadap Berkarir di Bidang Pajak.**

Berdasarkan olah data pada tabel 4.18 hasil uji F hitung > F tabel dimana *regression* 5 dan *residual* 54, maka nilai F tabel = 2.39, jika *Significancy* F hitung < sig. F tabel dan nilai F hitung = 35.492 dengan sig. 0.000, karena F hitung  $35.492 > 2.39$  F tabel dan sig. F hitung < 0.05, maka hipotesis kesebelas (**H<sub>11</sub>**) dapat diterima.

#### **Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Berkarir di Bidang Pajak yang dimediasi Pelatihan Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil *path analysis* hipotesis keduabelas (**H<sub>12</sub>**) yang menyatakan bahwa pengaruh langsung > pengaruh tidak langsung maka pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap berkarir di bidang pajak tidak dapat diterima.

#### **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi melalui Pelatihan Brevet Pajak terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Berdasarkan hasil *path analysis* hipotesis ketigabelas (**H<sub>13</sub>**) yang menyatakan bahwa pengaruh langsung > pengaruh tidak langsung maka pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh persepsi terhadap berkarir di bidang pajak tidak dapat diterima.

#### **Pengaruh Motivasi Mahasiswa Akuntansi melalui Pelatihan Brevet Pajak terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Berdasarkan hasil *path analysis* hipotesis keempatbelas (**H<sub>14</sub>**) yang menyatakan bahwa pengaruh langsung > pengaruh tidak langsung maka pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh motivasi terhadap berkarir di bidang pajak tidak dapat diterima.

#### **Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi melalui Pelatihan Brevet Pajak terhadap Berkarir di Bidang Pajak**

Berdasarkan hasil *path analysis* hipotesis kelimabelas (**H<sub>15</sub>**) yang menyatakan bahwa pengaruh langsung > pengaruh tidak langsung maka pelatihan brevet pajak memediasi pengaruh minat mahasiswa terhadap berkarir di bidang pajak tidak dapat diterima.

## PENUTUPAN

### Kesimpulan

1. Variabel pengetahuan pajak mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak. Dalam pengetahuan menjadi salah satu acuan untuk mengetahui suatu bidang. Menurut Febriani dan Kusmuriyanto (2015), pengetahuan perpajakan merupakan seberapa besar ilmu yang dimiliki wajib pajak mengenai manfaat pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak terhadap kas Negara.
2. Variabel persepsi mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak pada mahasiswa. Elsa (2019) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori dalam usaha memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Persepsi dalam mahasiswa berarti membantu dalam pemilihan dan tujuan yang akan dicapai
3. Variabel motivasi mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak pada mahasiswa. Motivasi dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu (Ardiani, 2015). Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Dalam menentukan apa yang akan mereka dapat dan apa yang akan diambil terdorong dengan adanya motivasi.
4. Minat mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap pelatihan brevet pajak pada mahasiswa. Minat tentu kita yang rencanakan tang menentukan kita mau memilih bidang apa, menjadi apa, kerja dimana yang didasari minat, keinginan untuk mencapai sesuatu. Jika kita tidak mempunyai minat mungkin kita bisa dibidang tidak mempunyai keinginan atau hasrat untuk memiliki sesuatu.
5. Variabel pengetahuan pajak, persepsi, motivasi serta minat mahasiswa secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelatihan brevet pajak pada mahasiswa. Suatu pemilihan untuk belajar yang berarti mempunyai beberapa unsur pendukung agar tercapainya hal tersebut, dalam hal ini untuk mengikuti pelatihan brevet pajak dapat didukung dari pengetahuan, persepsi, motivasi dan minat pada mahasiswa.
6. Variabel pengetahuan pajak mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak pada mahasiswa. Pengetahuan pajak sangat dibutuhkan dalam karir perpajakan maka mahasiswa dituntut untuk mengetahui tentang pajak.
7. Variabel persepsi mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak pada mahasiswa.
8. Variabel motivasi mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak pada mahasiswa. Adanya suatu pemikiran untuk mengambil sesuatu maka ada unsur pendukung atau pendorong untuk mencapai keinginan, dimana motivasi berperan

dalam mendorong dalam keinginan untuk mengambil keputusan yaitu untuk berkarir dalam suatu bidang yang salah satunya berkarir dibidang pajak.

9. Variabel minat mahasiswa berpengaruh positif secara parsial terhadap berkarir di bidang pajak pada mahasiswa. Minat yaitu keinginan dalam diri mahasiswa yang dapat berpengaruh mahasiswa untuk berkarir dibidang pajak dilihat dalam perilaku mahasiswa.
10. Variabel pelatihan brevet pajak berpengaruh positif secara parsial berkarir di bidang pajak pada mahasiswa. Dengan adanya brevet pajak menjadi nilai tambah untuk masuk dalam karir pajak.
11. Variabel pengetahuan pajak, persepsi, motivasi, minat serta pelatihan brevet pajak secara silmutan berpengaruh positif terhadap berkarir di bidang pajak pada mahasiswa.
12. Variabel pelatihan brevet pajak memberikan pengaruh kecil pada pengetahuan pajak, persepsi, motivasi serta minat mahasiswa terhadap berkarir di bidang pajak, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan brevet pajak bukan variabel mediasi pada variabel pengetahuan pajak, persepsi, motivasi serta minat mahasiswa terhadap berkarir di bidang pajak.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa akuntansi yang sekarang mempelajari pajak agar kedepannya meningkatkan pengetahuan pajak untuk memudahkan kedepan untuk berkarir di lingkup pajak.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan penelitian mengenai variabel yang dapat mempengaruhi berkarir dibidang pajak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrofi,L.N., 2018. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Teknisi Akuntansi Untuk Bekerja Di Bidang Perpajakan”, Jurusan Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Budiarso, Novi, 2015. “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Journal Of Accounting And Auditing Research* Sam Ratulangi University.
- Elsa,M., 2019. “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Andalas Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Akuntansi Syariah”. *Jurnal Akuntansi* Universitas Andalas.
- Gasalba, Rizka Ardiani., 2016. “Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Dan Pengetahuan Uu No.5 Tahun 2011 Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik”(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Strata-I Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Universitas Negeri Jakarta.
- Hadi, Suprpto A., 2017. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa

- Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang 2017”, Staf Pengajar Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran 1) Jalan Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinagor.
- Lestari, Indriani, 2014. “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi Karir Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empisi Pada Beberapa Perguruan Tinggi Negeri Dan Tinggi Swasta Di Jakarta)”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- M. Ario,W.E., 2017.“Pengaruh Persepsi, Kepribadian Dan Sikap Terhadap Keputusan Pengembang Perumahan Menjadi Mitra Bank Syariah Pekanbaru”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Program Studi Manajemen Stie Prakarti Mulya, Jl. Arifin Ahmad No. 58, Pekanbaru.
- M. Fahu.K., 2018. “Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa”, *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.11 No.1, April 2018, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa.
- Prasetyo, Eko., 2016. “Persepsi Terhadap Minat Karir Di Perpajakan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Syariah Paper Accounting FEB UMS*
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Titis,WIdya A., 2018. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kpp Pratama Cilacap Tahun 2018”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Trisnawati, Mei., 2012. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan”. *Studi Akuntansi Universitas Brawijaya Jalan Veteran 15 Malang*